BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Seiring perkembangan dunia usaha yang semakin pesat, menuntut perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk dapat meningkatkan kinerjanya. Peningkatan kinerja tersebut sangat dibutuhkan, agar perusahaan dapat bertahan dan semakin berkembang. Tujuan utama semua perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan atau kekayaan, terutama bagia para pemegang saham. Tujuan ini bersifat garis besar, karena pada prakteknya tujuan itu senantiasa dipengaruhi oleh keputusan-keputusan di bidang keuangan.

Meskipun maksimalisasi keuntungan sering disebut sebagai tujuan perusahaan dalam pengertian mikroekonomi, tapi itu belum cukup disebut sebagai tujuan apabila ditinjau dari sudut keuangan. Tujuan maksimalisasi keuntungan memang menekankan pentingnya penggunaan segenap dana yang tersedia secara efisien, namun hal itu mengabaikan berbagai kerumitan yang ada dalam praktek pengambilan keputusan sehari-hari.

Tujuan maksimalisasi kekayaan para pemegang saham sama artinya dengan tujuan maksimalisasi nilai pasar atas saham umum perusahaan, karena tujuan ini mencakup berbagai aspek yang mempengaruhi layak – tidaknya suatu keputusan finansial. Bila kebijakan investasi atau investasi suatu perusahaan kurang tepat, para pemegang saham akan memberikan reaksi sedemikian rupa sehingga harga

saham perusahaan merosot. Sebaliknya, kebijakan yang baik akan ditanggapi oleh para pemegang saham sedemikian rupa sehingga harga saham perusahaan itu melonjak. Oleh karena itu, semua keputusan finansial harus senantiasa dievaluasi atas dasar perhitungan akibatnya terhadap kekayaan para pemegang saham.

Apabila kinerja perusahaan baik, maka perusahaan akan lebih mudah untuk menggalangkan dana dari para investor. Dalam keputusan pendanaan perusahaan, tidak terlepas dari kebijakan dividen.

Kebijakan dividen merupakan hal yang sangat penting bagi pemegang saham dan juga bagi manajer perusahaan itu sendiri. Terkadang kepentingan pemegang saham dan manajer saling bertolak belakang sehingga menimbulkan konflik kepentingan. Untuk menambah kesejahteraan pemegang saham, maka pemegang saham menginginkan pembagian dividen yang relatif besar. Sedangkan manajer menginginkan pembayaran dividen yang relatif kecil, agar perusahaan dapat menginvestasikan kembali untuk proyek-proyek yang menghasilkan keuntungan.

Pembayaran dividen khususnya *cash dividend* kepada para pemegang saham sangat tergantung pada posisi kas yang tersedia dan aliran kas bebas dapat menggambarkan tingkat fleksibilitas keuangan perusahaan. Perusahaan dengan aliran kas bebas berlebih akan memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan perusahaan lainnya karena mereka dapat memperoleh keuntungan atas berbagai kesempatan yang mungkin tidak dapat diperoleh perusahaan lain (Dini Rosdini, 2009).

Aliran kas bebas dapat digunakan untuk penggunaan diskresioner seperti akuisisi dan pembelanjaan modal dengan orientasi pertumbuhan (*growth-oriented*), pembayaran hutang, dan pembayaran kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Semakin besar aliran kas bebas yang tersedia dalam perusahaan, maka semakin sehat perusahaan tersebut karena memiliki kas yang tersedia untuk pertumbuhan, pembayaran hutang, dan dividen.

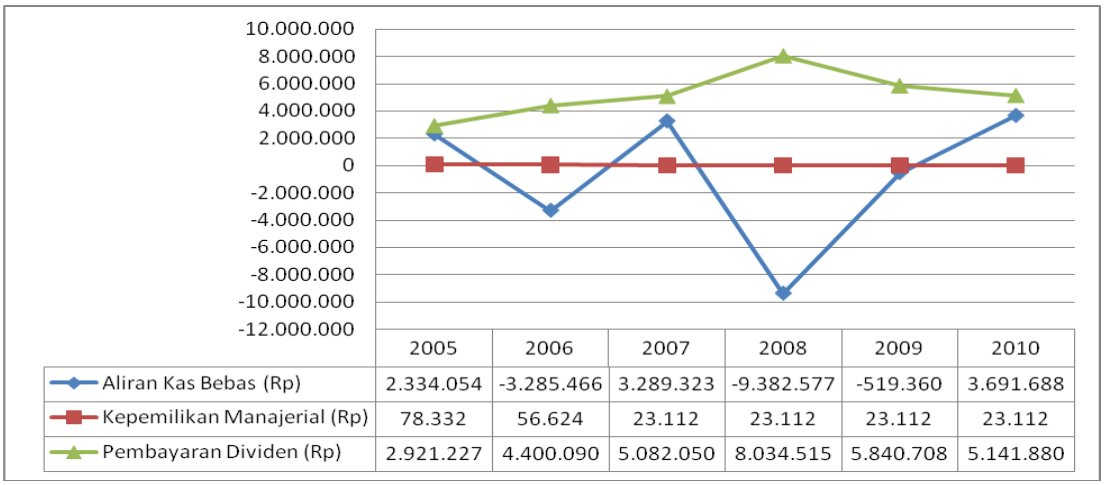
Berikut ini adalah data aliran kas bebas, kepemilikan manajerial dan pembayaran dividen PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk periode 2005-2010

Tabel 1.1
Laporan Aliran Kas Bebas, Kepemilikan Manajerial dan Pembayaran Dividen
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aliran Kas Bebas (Rp)	Kepemilikan Manajerial (Rp)	Pembayaran Dividen (Rp)
2005	2.334.054	78.332	2.921.227
2006	**(3.285.466)**	**56.624**	**4.400.090**
2007	3.289.323	23.112	5.082.050
2008	**(9.382.577)**	**23.112**	**8.034.515**
2009	(519.360)	23.112	5.840.708
2010	3.691.688	23.112	5.141.880

Sumber : Laporan Keuangan PT.Telkom, Tbk, data diolah

Perkembangan aliran kas bebas, kepemilikan manajerial pembayaran dividen secara lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut ini :



	2005	2006	2007	2008	2009	2010
Aliran Kas Bebas (Rp)	2.334.054	-3.285.466	3.289.323	-9.382.577	-519.360	3.691.688
Kepemilikan Manajerial (Rp)	78.332	56.624	23.112	23.112	23.112	23.112
Pembayaran Dividen (Rp)	2.921.227	4.400.090	5.082.050	8.034.515	5.840.708	5.141.880

Sumber : Laporan Keuangan PT. Telkom,Tbk

Grafik 1.1
Perkembangan Aliran Kas Bebas, Kepemilikan Manajerial dan Pembayaran Dividen
PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk
Periode 2005-2010

Berdasarkan data yang telah disajikan, pada tahun 2006 dan 2008 aliran kas bebas pada PT. Telekomunikasi Indonesia mengalami penurunan, bahkan terjadi defisit kas. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham.

Tetapi, pada tahun 2006 dan 2008 PT. Telekomunikasi Indonesia mengambil kebijakan untuk menaikkan pembayaran dividen. Hal ini ditujukan untuk menjaga kepercayaan investor. Penurunan aliran kas bebas disebabkan karena aliran kas bebas banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor. Mulai dari aliran kas operasi, perubahan aktiva tetap tahun-n dan tahun sebelum, penyusutan, dan perubahan aktiva lancar tahun-n dan sebelum.

Sedangkan untuk kepemilikan manajerial, tidak menggambarkan perubahan yang cukup signifikan. Karena, dari tahun ke tahunnya kepemilikan manajerial

yang dipengaruhi oleh kepemilikan saham direktur dan komisaris, tidak mengalami banyak perubahan.

Karena kondisi tersebut di atas, dengan hasil penelitian yang tidak konsisten dari hasil penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai "**Pengaruh Aliran Kas Bebas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk"**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Massalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut dapat dilihat bahwa aliran kas bebas pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk mengalami kenaikan dan penurunan yang sangat signifikan dalam setiap periodenya. Aliran kas bebas ini dapat digunakan untuk melunasi hutang perusahaan, pembelian kembali saham, membayar dividen atau dapat di simpan kembali untuk kesempatan pertumbuhan perusahaan. Dalam pembayaran dividen yang selalu naik dan turun secara tajam dalam setiap periodenya ini, dapat menimbulkan biaya keagenan. Kepemilikan manajerial merupakan suatu tindakan untuk mengurangi biaya keagenan tersebut. Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk kepemilikan manajerial tidak menunujukkan perubahan yang signifikan.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan aliran kas bebas PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk
2. Bagaimana kepemilikan manajerial pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk
3. Bagaimana kebijakan dividen PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk
4. Seberapa besar pengaruh secara parsial dan simultan aliran kas bebas dan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari dan mengumpulkan data tentang aliran kas bebas dan kepemilikan manajerial pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan untuk mencari dan mengumpulkan data tentang pembayaran dividen kas PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk, dan mengetahui seberapa besar pengaruh aliran kas bebas dan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui aliran kas bebas PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

2. Untuk mengetahui kepemilikan manajerial PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk
3. Untuk mengetahui kebijakan dividen PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh secara parsial dan simultan aliran kas bebas dan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk

1.4. Kegunaan Penelitian

Beberapa manfaat bagi penulis harapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1. Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan dan Investor

   Memberikan informasi tentang faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kebijakan dividen dan berguna sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi.

2. Bagi Pihak Terkait

   Sebagai referensi tambahan masukan dalam melaksanakan penelitian maupun studi lainnya.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan penulis mengenai pengaruh aliran kas bebas dan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan perbandingan yang dapat menambah wawasan

dan pengetahuan, mengenai pengaruh arus kas bebas terhadap kebijakan dividen.

1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang penulis pilih untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan penyusunan usulan penelitian ini yaitu di PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Jl. Japati No. 1, Bandung. Adapun waktu pelaksanaan penelitian akan dilakukan dari bulan Februari sampai dengan Juli 2011.

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian

Keterangan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pra Survey	■	■	■																					
Usulan Penelitian				■	■	■	■	■																
Pengolahan data									■	■	■	■	■											
Analisis Data														■	■	■	■							
Penyusunan Laporan																		■	■	■	■	■	■	■